

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan seorang Kepala Madrasah pada lembaga-lembaga pendidikan seringkali menjadi titik perhatian para ahli, baik dibidang ilmu pengetahuan itu sendiri maupun bidang disiplin ilmu lainnya. Dalam hal ini khususnya yang berkaitan dengan kebijakan kepala madrasah sebagai penanggung jawab utama eksistensi atau keberadaan sebuah lembaga pendidikan, salah satunya adalah mengenai komunikasi.

Komunikasi itu penting, semua orang tahu, karena ini basic instinct dari setiap makhluk hidup, setiap makhluk punya cara dia melakukan komunikasi, kita bisa membeda-bedakan bahasa, suku, adat, kebiasaan, tradisi maupun agama karena pada dasarnya berkomunikasi, menyampaikan pesan itu asal dilakukan dengan baik dan benar, serta dalam keadaan saling terbuka, pikiran jernih tanpa sentiment dan perasaan negative, pasti maksud yang ingin disampaikan dapat diterima.

Komunikasi adalah proses menyampaikan informasi, ide atau sikap dengan menggunakan saluran tertentu agar terjadi pengertian antara sumber pesan dengan pihak penerima pesan ¹ Menurut Carl Hovland,

¹ Ali Imron, *Manajemen Pendidikan*, Edisi kesatu, Cetakan 1, Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2003, hal. 204.

Komunikasi adalah proses merubah perilaku orang lain (Communication is the process to modify the behavior of other individuals)²

Komunikasi yang baik akan menghasilkan hubungan dalam lingkungannya menjadi baik pula dan dari situlah akan tercapai tujuan yang diinginkan yaitu Disiplin, Disiplin adalah “Suatu sikap, perbuatan untuk selalu mentaati tata tertib”.³

Tidak hanya kepala Madrasah yang memiliki peran strategis dalam sebuah lembaga pendidikan, namun ada yang justru memiliki peran yang sangat penting yaitu guru/pendidik yang merupakan ujung tombak dari proses belajar mengajar. Karenanya kesungguhan dan keikhlasan dalam mengajar sangatlah diperlukan. Tanpa ada kesungguhan dan keikhlasan maka sulit rasanya akan dapat memperoleh hasil belajar/ kinerja yang maksimal. Pada dasarnya disiplin muncul dari kebiasaan hidup dan kehidupan belajar dan mengajar yang teratur serta mencintai dan menghargai pekerjaannya.

Kinerja yang dimaksud adalah hasil kerja guru yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan, dan menilai Proses Belajar Mengajar (PBM) yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesional dalam proses pembelajaran.

Bertolak dari pernyataan diatas maka sangatlah penting untuk melakukan penelitian tentang “**Pengaruh Kemampuan Komunikasi**

² Onong Uchjono Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*, PT.Remaja Rosda Karya, Bandung, Cet.I, 2001, hal. 10.

Kepala Madrasah dengan Disiplin Kerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

B. Penegasan Judul.

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan penjelasan secara singkat pengertian istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. Pengaruh :

“Kekuasaan yang mengakibatkan perubahan perilaku orang lain atau kelompok lain”.⁴

2. Kemampuan:

“Kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan”.⁵

3. Komunikasi:

“Proses menyampaikan informasi, ide atau sikap dengan menggunakan saluran tertentu agar terjadi pengertian antara sumber pesan dengan penerima pesan”.⁶

4. Kepala Madrasah:

³ Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja*, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta 2001, hal. 46.

⁴ Indahf, *Pengertian Pengaruh Menurut Para Ahli*, (On line), <http://Carapedia.com/pengertian-definisi-pengaruh-Info2117.html>.

⁵ Robbins, Stephen P.: Judge, Timothy A. (2008). *Perilaku Organisasi Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat. Hal. 56-66

⁶ Ali Imron. *Op. Cit.*, hal. 204.

“Perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok kesatu tujuan yang ingin dicapai bersama”.⁷

5. Disiplin:

“Suatu sikap, perbuatan untuk selalu mentaati tata tertib”.⁸

6. Guru:

“Sumber daya insani yang sangat penting perannya dalam mendidik dan mengajar”.⁹

C. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan :

1. Kajian ini sesuai pengalaman penulis, bahwasannya antara lembaga pendidikan satu dengan yang lainnya karakter yang ada pada gurunya berbeda-beda maka dari itu penulis memilih judul ini.
2. Kajian ini cukup menarik, karena sampai dengan penulisan perencanaan penelitian ini belum pernah ditemui karya tulis yang didasarkan atas penelitian yang sama permasalahannya dan mengambil daerah penelitian yang sama pula.
3. Sebagai sarana untuk berpartisipasi dalam mencari jalan keluar pemecahan masalah disiplin kerja guru yang banyak terjadi dewasa ini.

⁷ H. Nur Zazin, *Kepemimpinan Manajemen dan Konflik*, Absolute Media, Yogyakarta, 2010, hal. 18.

⁸ Pandji Anoraga, *Op. Cit.*, hal .46.

⁹Hendyat Sutopo, *Manajemen Pendidikan*, Penerbit Universitas Negeri Malang, Malang, 2003, hal. 34 .

D. Permasalahan (Rumusan Masalah)

1. Batasan Ruang Lingkup Masalah

Batasan ruang lingkup masalah perlu dikemukakan agar penelitian mendapat arah yang jelas dan pasti.

Komunikasi dalam penelitian ini adalah dalam segi kedisiplinan kerja Guru, tidak ada suatu organisasipun, termasuk organisasi pendidikan, yang Pernah terlepas dari aktivitas komunikasi. Komunikasi dipandang sebagai darah kehidupan (life blood) organisasi Abizar. Luthans menyatakan bahwa aktifitas riil para manajer organisasi, 29% untuk berkomunikasi rutin, bahkan untuk manajer-manajer yang efektif malah menghabiskan waktu 44%. Bahkan Tubbs melalui risetnya menyatakan bahwa 75% waktu manajer organisasi-organisasi pendidikan dihabiskan untuk berkomunikasi.¹⁰

Jika komunikasi antara kepala madrasah dengan guru/pendidik terjalin dengan baik maka dampak positifnya juga terletak pada pekerjaan itu sendiri.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka Permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro?

2. Bagaimana disiplin kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh kemampuan komunikasi kepala madrasah dengan disiplin kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro?

E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian pada rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui komunikasi kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Sukosewu Kecamatan Sukosewu, Kabupaten Bojonegoro.
- b. Untuk mengetahui disiplin kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.
- c. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi kepala madrasah dengan disiplin kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

2. Signifikansi Penelitian

- a. Signifikansi Ilmiah Akademik : Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang pengaruh

¹⁰ Ali Imron, *Op. Cit.*, hal. 203.

kemampuan komunikasi kepala madrasah dengan disiplin kerja guru bagi Madrasah yang bersangkutan.

- b. Signifikansi Sosial Praktis : Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi madrasah mengenai kedisiplinan.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan pemecahan yang bersifat sementara, yakni pemecahan yang mungkin benar dan mungkin pula salah, Sedangkan Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan serta Tujuan penelitian yang ingin dicapai, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis Kerja (Ha) :

“Bahwa terdapat pengaruh antara komunikasi kepala madrasah dengan disiplin kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro”.

Hipotesis Nihil (Ho) :

“Bahwa tidak terdapat pengaruh antara komunikasi kepala madrasah dengan disiplin kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro”.

G. Metode Pembahasan.

Dalam penelitian skripsi ini pembahasannya berdasarkan hasil pengutipan, pengambilan, penelitian dari buku-buku yang menjadi sumber dalam membahas permasalahan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Deduktif

Metode deduktif adalah cara berfikir yang didasarkan pada rumusan-rumusan teori yang bersifat khusus. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Zaenal Arifin "Metode Deduktif" adalah cara berfikir untuk mencari dan menguasai ilmu pengetahuan yang berawal dari alasan umum menuju arah yang lebih spesifik".¹¹ Logika deduktif merupakan system berfikir untuk mengorganisasi fakta dan mencapai kesimpulan menggunakan argumentasi logika.

2. Metode Induktif

Metode induktif adalah proses berfikir yang diawali dari fakta-fakta pendukung spesifik, menuju pada hal yang bersifat umum untuk memperoleh kesimpulan.¹²

H. Sistematika Pembahasan.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Penegasan Judul, Alasan Pemilihan Judul, Permasalahan (Rumusan

¹¹ Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori & Aplikasi*, Lentera Cendekia, Surabaya, 2010, hal. 12.

¹² *Ibid.* hal. 13.

Masalah), Tujuan dan Signifikansi Penelitian, Hipotesis, Metode Pembahasan, Sistematika Pembahasan.

Bab II Komunikasi Kepala Madrasah dan Disiplin Kerja Guru, yang terdiri dari komunikasi kepala madrasah, disiplin kerja guru, komunikasi kepala madrasah dengan disiplin kerja guru.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari: Metode yang dipakai, populasi dan sampel, Jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang terdiri dari dua bagian yaitu : Bagian pertama berisi tentang penyajian data, sedang bagian kedua berisi analisis data.

Bab V Penutup, yang terdiri dari: Kesimpulan, Saran, Halaman selanjutnya dilengkapi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang menunjang penelitian.